PROSIDING, Seminar Teknologi Kebumian dan Kelautan (SEMITAN II)
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS), Indonesia, 12 Juli 2020
ISSN 2686-0651
Vol. 2, No. 1, Juli 2020

STUDI KASUS EFEK EPIDEMI COVID - 19 TERHADAP PENAMBANGAN DAN KARYAWAN PT. PERTAMINA DI MIGAS CEPU KAB. BOJONEGORO, JAWA TIMUR

Fitri Indah Dwi Suci [1], Priskilla Latekay [1], Abdan Said Halim Limtar [1], Wendy Muhammad Ibnu Farid [1], King Christ Majesty Spencer Assa [1], Iksan [1], Angga Pratama Putra Kobba [1], Moch. Fahni Mahindra [1], Martinus Lousiano Geri [1], Poppy Paulina Miru [1], Avellyn Shinthya Sari[1]

[1] Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Jln. Arief Rachman Hakim No. 100, Surabaya
*e-mail: fitiriindahdwisuci1901@gmail.com

ABSTRAK

PPSDM Migas Cepu merupakan tempat proses pengelohan minyak yang ada di daerah cepu, selain itu tempat ini juga digunakan sebagai tempat pelatihan untuk mendapatkan berbagai macam sertifikat yang berhubungan dengan perminyakan dan pertambangan. Sehingga dapat dikatakan PPSDM Migas Cepu ini merupakan tempat penting dalam dunia perminyakan di indonesia selain itu PPSDM Migas ini juga memiliki tempat pengeborannya sendiri yang berada di daerah Bojonegoro Disinilah kami akan membahas nasib pekerja PPSDM Migas Semenjak terjadinya pandemi covid-19 ini.

Kata kunci: Covid-19, Tambang Minyak dan Gas, PT. PERTAMNA (persero)

ABSTRACT

PPSDM Migas Cepu is a place for processing oil in the Cepu area, besides that this place is also used as a training ground to get various certificates related to oil and mining. So it can be said that Cepu PPSDM Migas is an important place in the oil industry in Indonesia. Besides, this PPSDM Migas also has its own drilling site in the Bojonegoro area. This is where we will discuss the fate of PPSDM Migas workers since the co-19 pandemic occurred.

Keywords: Covid-19, Oil and Gas Mining, PT. PERTAMNA (Persero)

PENDAHULUAN

PPSDM Migas Cepu merupakan tempat pengolahan minyak atau biasa disebut kilang minyak juga biasa digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan sertifikat, tempat ini berada di Jl. Sorogo no. 1 cepu, Blora, Jawa Tengah. Selain itu PPSDM Migas Cepu ini juga memeliki tempat pengeborannya sendiri yang berada di daerah bojonegoro sehingga hasil pengeborannya tersebut langsung dikirimkan ke PPSDM Migas Cepu untuk di olah, pengiriman minyak tersebut dapat melalui pipa besi yang tersambung dari tempat pengeboran tersebut sampai ke kilang minyakataupun menggunakan truk tangki yang dapat memuat sangat banyak. Pada paper kali inilah kami akan membahas tentang nasib para pekerja PPSDM Migas Cepu yang berada di kilang maupun di tempat pengeborannya, pada masa pandemi covid-19 ini. Biasanya gaji yang didapatkan oleh pekerja berbeda seperti upah pekerja yang bekerja di blok bojonegoro memiliki gaji sebesar Rp 1.442.000 / bulan sedangakn gaji yang dimiliki oleh pekerja yang berada di blok Banyu urip memiliki gaji kisaran Rp 3.000.000 sampai dengan 3.500.000 perbulan. Gaji para pekernya pun memiliki perbedaan, tergantung jabatan dan skill yang dimilikinya, serta tempat kerjanya. Pekerja – pekerja yang tidak memiliki skill maka gaji nya pun akan lebih rendah sesuai dengan peraturan perusahaan. Pekerja yang bekerja lembur akan mendapatkan tambahan sebesar Rp 100.000, tentu akan berbeda jika pekerja memiliki skill dan sertifkat, mereka akan mendapatkan gaji yang lebih besar dari gaji para pekerja yang tidak memiliki skil dan sertifikat.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian kali ini ber Lokasi di kec. Purwosari, Bojonegoro Jawa Timur. Tanggal 9 Oktober 2019 menjadi momen penting untuk proyek pengembangan lapangan gas unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Desa Bandungrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Perusahaan ini suatu saat akan menjadi salah satu energi nasional dan proyek besar. Bahkan kini perusahaan ini sudah mulai pada proses tajak sumur untuk proyek besar tersebut.

Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) berkata bahwa PEPC yang mengelola proyek JTB merupakan proyek yang strategis dan telah ditetapkan oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP).

ISSN 2686-0651
Vol. 2, No. 1, Juli 2020



Gambar 1: Proyek JTB (Sumber: Dok. Pertamina (2019))

HASIL

Perkiraan Pengembangan Proyek Migas

Berdasarkan Pengembangan proyek ini memiliki beberapa bagian, seperti pengembangan dengan total 6 sumur di Jambaran dan tersebar di 2 titik pusat, pengerjaan pipa sepanjang 6,6 km, pengerjaan tempat pemrosesan gas berkapasitas 330 MMscfd, kemudian pengerjaan jalur untuk pipa fluida menyambung dengan CPF Lapangan Banyu Urip, dan ada pula pengerjaan jalur pipa sales gas dengan panjang 11,3 km, disusul dengan pembangunan stasiun pengukuran *sales gas*, serta pembangunan infrastruktur pendukung operasi diantaranya seperti perkantoran, gudang, bengkel, rumah ibadah, dan mess.



Gambar 2: Pekerja tengah berada di lokasi tajak sumur proyek JTB (Sumber: Dok. Pertamina (2019))

Menurut data yang didapat dari SKK Migas, progres daripada proyek besar perusahaan ini sudah mencapai 37,72%, lebih tinggi dari progres sebelumnya yaitu 0,26% dari *baseline*. Hasil daripada Produksi *sales gas* proyek perusahaan ini menghasilkan 192 MMscfd. Hasil tersebut akan dialirkan melalui pipa transmisi Gresik-Semarang. Dengan cadangan gas JTB yang cukup besar diharapkan bisa memberikan efek yang besar serta punya pengaruh besar khususnya untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Perusahaan pertamina ini sebelumnya sudah menyumbang sebesar 25% dari hasil produksi minyak mentah nasional. Dimana kinerja para pekerjanya sudah mulai pada saat mencapai target proyek besar Blok Lapangan Banyu Urip dan proyek JTB pada tahun 2021.



Gambar 3: Prosentase proyek Jambaran –Tiung Biru

Pekerja lapangannya tetap bekerja seperti biasa dan pastinya selalu mengutamakan kesehatan dengan wajib memakai masker serta selalu menjaga kebersihan tangan disaat keluar masuk area proyek para pekerja diwajibkan mencuci tangan dan menyemprotkan handsainitaizer.

PT. PERTAMINA DI MASA PANDEMI



Gambar 4: Berbagi 1000 Paket Sembako (Sumber: Dok. Pertamina (2019))

Kontraktor pelaksana proyek Gas Processing Facility JTB, Consortium PT Rekayasa Industri-JGC Corp-JIND (RJJ) bersama mitra kerja PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan kegiatan bakti sosial berbagi 1000 paket sembako di Bulan Suci Ramadhan 1441 H/2020 di tengah pandemi Covid-19 untuk warga desa sekitar area operasi penambangan.

Di dalam kondisi pandemi Covid-19 ini pihak PT. dalam kedaan serperti sekarang ini PERTAMINA masih bisa melakukan bantuan sosial yaitu dengan membagikan 1000 bungkus sembako pada saat bulan suci ramahdan untuk setiap warga desa yang berada

ISSN 2686-0651
Vol. 2, No. 1, Juli 2020

di sekitaran proyek. Dalam kegiatan ini PERTAMINA sudah pasti bekerja sama dengan pemerintah daerah yang ada.

Seribu (1000) paket sembako tersebut dibagikan di desa - desa di wilayah Kecamatan Ngasem, Gayam, Purwosari, Tambakrejo, Kalitidu, Padangan, dan berikut Muspikanya. Kemudian Ta'mir Masjid, Pondok Pesantren (Ponpes), Asper BKPH Clangap, TPA/TPQ, Ojek Pangkalan Clangap, Pos Pantau Lantas Cengungklung, Flagmen jalur Sumengko-Mojodelik, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.Pembagian dilakukan sejak hari Jumat (15/5) dan akan dituntaskan pada hari Selasa (19/5/2020).

Tentunya dari bantuan sembako yang diberikan sangat membantu dan bermaanfaat bagi warga yang menerimanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan, analisa dan pembahasan terhadap dampak pandemi covid-19 bagi masyarakat sekitar tambang beserta pekerjanya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pada area proyek dampak tidak terlalu terasa di bandingkan dengan kota kota besar. Oleh sebab itu di daerah area pertambangan tidak di lakukan LOCKDOWN skala besar.
b. Dengan adanya pandemic covid-19 tidak menjadi kendala untuk para karyawan bekerja. Dari banyak proyek yang dikerjakan saat ini proyek strategi nasional mampu mencapai satuan dengan target yang telah di tentukan seperti Proyek Gas Processing Facility (GPF) Lapangan Unitisasi Gas - Jambaran Tiung Biru (JTB), Bojonegoro, Jawa Timur dan pekerja lapangannya tetap bekerja seperti biasa dan pastinya selalu mengutamakan kesehatan dengan wajib memakai masker serta selalu menjaga kebersihan tangan disaat keluar masuk area proyek
c. para pekerja di wajibkan mencuci tangan. Serta PT. PERTAMINA (persero) Kontraktor pelaksana proyek Gas Processing Facility (GPF) Jambaran-Tiung Biru (JTB), Consortium PT Rekayasa Industri-JGC Corp-JIND (RJJ) bersama mitra kerja dibawah naungan PT Pertamina EP Cepu
d. (PEPC) melakukan kegiatan bakti sosial dengan berbagi 1000 paket sembilan bahan pokok (Sembako) di Bulan Suci Ramadhan 1441 H/2020 di tengah pandemi Covid-19 untuk warga desa sekitar operasi.

DAFTAR PUSTAKA

Samian, Proyek GPF JTB Berbagi 1000 Paket Sembako, (2020).

Admin, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. All Rights Reserved., (2014)

Sukarno, Puput Ady. Sejumlah Proyek Strategis Nasional Ini Capai Target Kerja di Tengah Pandemi Covid-19., (2020)

Leonard, Lucky. Proyek Jambara – Tiung Biru: Berlari Kencang Selepas Mati Suri, (2019)